

ANALISIS STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS PADA PROGRAM PEDULI PENDIDIKAN DI DT PEDULI SUMUT

Ellya Fatmasari

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

ellyafatmasari73@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this article is to examine the funding strategy implemented by Zis for the Care Education Program at Dt. Care for North Sumatra. Raising ZIS funds for the Education Program at DT Peduli North Sumatra can support the realization of an education system in the community, especially for underprivileged children. Children who are prioritized as ZIS recipients are classified as follows: (1) poor, orphaned (2) Muslim (3) still in school (4) have a certificate of indigency from the local RT (5) as well as children who classified as smart with proof of report cards that have been submitted to the DT Peduli North Sumatra team (6) domiciled in North Sumatra. After that, the DT Peduli North Sumatra team will follow up by surveying the field directly after the data on recipients of educational assistance is received (Documentation). The research methodology used is a qualitative approach. DT Peduli Medan aims to allocate zakat funds effectively by distributing them to mustahik with diverse financial backgrounds. Various resources such as financial capital, tangible assets, equipment, and human labor are all available. Furthermore, the leadership of DT Peduli Medan carried out socialization of philanthropic efforts aimed at encouraging the socio-economic progress of local communities in various fields, including education, economics, health, culture and other related fields.

Keywords: Strategy, Fundraising, ZIS, DT Peduli.

ABSTRAK

Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji strategi pendanaan yang dilakukan Zis untuk Program Pendidikan Peduli di Dt. Peduli Sumatera Utara. Penghimpunan Dana ZIS pada Program Pendidikan di DT Peduli Sumut Dapat menunjang terwujudnya sistem Pendidikan pada masyarakat khususnya para anak-anak yang kurang mampu. anak-anak yang diutamakan sebagai penerima ZIS tergolong sebagai berikut: (1) fakir miskin, yatim/piatu (2) beragama Islam (3) masih sekolah (4) adanya surat keterangan tidak mampu dari RT setempat (5) serta anak-anak yang tergolong pintar dengan bukti nilai raport yang sudah diserahkan ke tim DT Peduli Sumut (6) berdomisili di Sumut. Setelah itu akan ditindaklanjuti oleh tim DT Peduli Sumut dengan mensurvei langsung kelengkapan setelah data penerima bantuan pendidikan diterima (Dokumentasi). Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. DT Peduli Medan bertujuan untuk mengalokasikan dana zakat secara efektif dengan menyalurkannya kepada mustahik dengan latar belakang keuangan yang beragam. Berbagai sumber daya seperti modal finansial, aset berwujud, peralatan, dan tenaga kerja manusia semuanya tersedia. Selanjutnya, pimpinan DT Peduli Medan melakukan sosialisasi upaya filantropi yang bertujuan untuk mendorong kemajuan sosial ekonomi masyarakat setempat di berbagai bidang, antara lain pendidikan, ekonomi, kesehatan, budaya, dan bidang terkait lainnya.

Kata Kunci : Strategi, Penghimpunan Dana, ZIS , DT Peduli .

PENDAHULUAN

Zakat, sebuah nilai fundamental dalam kerangka ekonomi Islam, tunduk pada batasan dan peraturan yang ditetapkan oleh yurisprudensi Islam. Penerapannya membawa implikasi besar terhadap standar hidup individu Muslim, dinamika masyarakat, dan kemajuan ekonomi yang lebih luas (Ridho,dkk, 2019).

Zakat, salah satu rukun Islam yang fundamental, telah mendapat pujian atas kemanjurannya dalam mengatasi berbagai masalah sosial. tantangan seperti pencemaran lingkungan, kegiatan kriminal, dan memburuknya stabilitas ekonomi. Berlakunya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat telah membawa paradigma baru dalam pengelolaan zakat. Paradigma ini mencakup ketentuan yang mengatur pengelolaan zakat dilakukan oleh dua badan: Badan Amil Zakat (BAZ), yang dibentuk oleh pemerintah dan terdiri dari perwakilan masyarakat dan pemerintah, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), yang seluruhnya didirikan oleh dan beranggotakan masyarakat (Putri, 2021).

Mengingat paradigma yang muncul, sangat penting bagi semua organisasi zakat untuk mematuhi peraturan hukum secara ketat. Peraturan-peraturan ini mengharuskan organisasi-organisasi tersebut mengadopsi struktur hierarki yang mencerminkan struktur pemerintah, mulai dari tingkat nasional hingga tingkat provinsi, kota, dan bahkan kecamatan. Di Indonesia, Badan Amil Zakat (BAZ) adalah organisasi penyelenggara zakat terkemuka yang didirikan oleh pemerintah. Yayasan Zakat, juga dikenal sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ), adalah lembaga peradilan otonom yang beroperasi di bawah mandat pemerintah dan didirikan sejalan dengan sentimen masyarakat (Nurhasanah, 2021).

Efektivitas zakat, infaq, dan sedekah sebagai mekanisme untuk mengatasi krisis kimia akan terlihat ketika ada keselarasan antara input, pengolahan, dan output. Fokus utama telah diarahkan pada pemanfaatan zakat secara produktif, namun penerapannya yang berorientasi pada konsumsi juga telah memberikan hasil yang penting dalam hal mitigasi emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, populasi umat Islam yang lebih besar dibandingkan dengan umat Kristen menunjukkan potensi mereka dalam membina lingkungan masyarakat yang harmonis.

Penggalangan dana, juga dikenal sebagai pengumpulan uang ZIS, mencakup berbagai kegiatan dan prosedur yang terkait dengan pengumpulan sumbangan keuangan dari para donatur untuk tujuan mendukung ZIS. Organisasi amal sangat bergantung pada kontribusi keuangan yang dikumpulkan oleh para pendukungnya untuk mempertahankan program dan memfasilitasi operasi mereka sehari-hari. Durasi operasi suatu organisasi bergantung pada kemandirian upaya penggalangan dananya. Berbagai tindakan strategis harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Optimalisasi kontribusi zakat dari para dermawan muslim dapat dicapai melalui strategi penggalangan dana yang cermat dan pengelolaan keuangan yang bijaksana. Pengelolaan dana zakat yang efektif didukung oleh dana zakat yang nyata dan memberikan hasil yang baik. Organisasi amal Muslim wajib meningkatkan besaran kontribusi moneter yang dialokasikan untuk tujuan amal, sehingga menjamin distribusi jangkauan dan manfaat yang lebih adil. Untuk meningkatkan partisipasi yang lebih besar dalam pembayaran zakat melalui entitas yang sudah mapan seperti Yayasan Amil Zakat atau Bazaar Fund, sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas dana zakat kepada masyarakat yang lebih luas. Berdasarkan data Baznas tahun 2016, diketahui bahwa Indonesia memiliki potensi zakat sebesar 286 triliun rupiah (ZIS). Namun, Bambang

Sudibyo, ketua Baznas, mengindikasikan bahwa tingkat pengumpulan zakat nasional saat ini mencapai sekitar \$5,1 triliun, atau hanya menyumbang 1,8% dari PDB negara. Pada tahun 2018, terdapat peningkatan signifikan dalam penghimpunan dana Zakat di Baznas sebesar 31,8 persen. Tantangan muncul ketika berupaya mengoptimalkan potensi zakat di Indonesia. Meskipun terdapat perluasan administrasi zakat yang signifikan dan cepat di Indonesia selama 15 tahun terakhir, pencapaian pengumpulan zakat yang optimal masih belum pasti. Untuk mengoptimalkan upaya penggalangan dana, organisasi mana pun harus memiliki strategi yang dirancang dengan cermat dan pemahaman yang jelas tentang arah masa depannya. Tanpa rencana aksi yang kuat, hasil dari inisiatif penggalangan dana mungkin tidak akan mencapai potensi maksimalnya.

Adapun lembaga yang akan menjadi objek penelitian penulis adalah Daarut Tauhid Peduli cabang Sumatera Utara yang berdomisili di Medan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan membahas lebih dalam mengenai “ANALISIS STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZIS PADA PROGRAM PEDULI PENDIDIKAN DI DT PEDULI SUMUT”

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yang dilakukan melalui pemberian kuesioner. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan contoh atribut data yang beragam, dengan tujuan memberikan wawasan mendasar mengenai topik yang sedang dibahas, sehingga memungkinkan pembaca untuk merumuskan perspektif mereka sendiri. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yang dilakukan melalui pemberian kuesioner. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan memberikan contoh beragam karakteristik data, dengan tujuan memberikan pembaca pemahaman dasar mengenai pokok bahasan yang sedang dipertimbangkan. Analisis Strategi Pengamanan Pendanaan Program Dukungan Pendidik Berdedikasi di Dt. Peduli Sumut. Penelitian dilakukan di Medan, Sumatera Utara, tepatnya di Jalan Abadi, Istana Komplek Abadi, Ruko Blok/1No, RW. 3, Tj. Rejo Kec. Medan Sunggal, Kota Medan. Kedekatan lokasi ini dengan jalan raya menjadikannya menguntungkan untuk tujuan penelitian kami. Kajian ini menarik bagi peneliti karena aksesibilitas komunikasi. Dalam penelitian khusus ini, diharapkan para peneliti akan mengalokasikan waktu tiga hari untuk melakukan kegiatan observasi dan mengumpulkan data untuk tujuan menambah bahan penelitian tambahan. Penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara sebagai metode utama pengumpulan data.

HASIL PEMBAHASAN

Profil DT Peduli Sumatera Utara

Daarut Tauhid tidak lepas dari fakta bahwa Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, sehingga menjadi pasar zakat yang besar. Sayangnya, sebagian besar masyarakat masih belum memiliki pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan untuk memahami dan mematuhi kewajiban zakat yang berlaku pada periode tersebut. Kurangnya pemanfaatan sumber daya zakat merupakan kekhawatiran yang signifikan. Dalam kasus tertentu, distribusi zakat dialokasikan tanpa mempertimbangkan keberlanjutan ekonomi penerima dalam jangka panjang. Tujuan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarud Tauhiid adalah untuk mengatasi kekhawatiran tersebut di atas. Misi LAZNAS DT mempunyai dua tujuan utama: pertama,

meningkatkan pemahaman umum tentang zakat di kalangan masyarakat; dan kedua, menjamin alokasi dana sumbangan yang tepat kepada individu yang memenuhi kriteria penerima yang layak. Pendirian Daarut Tauhid Peduli Cabang Sumatera Utara berlangsung di Kota Medan pada tanggal 13 Februari 2018. Pendirian Daarut Tauhid Peduli Medan diprakarsai oleh kelompok terbatas yang terdiri dari tiga orang, dan Sutrisno berperan sebagai Cabang perdananya. Kepala. Organisasi yang dikenal dengan nama Daarut Tauhid Peduli Medan saat ini memiliki tenaga kerja sebanyak 13 orang, dimana 10 orang diantaranya berada dalam batas geografis kota Medan. Selain itu, di wilayah perkotaan Pematang Siantar, terdapat tiga orang yang berperan sebagai perwakilan cabang RPY (Rumah Yatim Peduli) di bawah Unit Program Daarut Tauhid Peduli. Daarut Tauhid Peduli merupakan organisasi filantropi yang secara proaktif melakukan akuisisi dan administrasi sumbangan dari berbagai sumber, termasuk individu, kelompok, dan dunia usaha. Oleh karena itu, penting bagi Daarut Tauhid Peduli untuk mengembangkan rencana strategis yang bertujuan untuk mendorong individu mengalokasikan sebagian sumber daya keuangannya untuk amalan zakat, infaq, dan sedekah.

Keberhasilan Daarut Tauhid Peduli Dalam Penghimpunan Dana Zis

Daarut Tauhid Peduli berkomitmen untuk menyebarkan ajaran Islam secara konsisten, dengan fokus khusus pada prinsip amal. Dalam mencapai tujuan strategisnya, program DT Peduli Medan secara aktif menggalang donasi untuk mendukung pembiayaan pelaksanaannya. Dalam diskusi dengan Bapak Kustriawan, dijelaskan bahwa efektivitas inisiatif DT Peduli Medan bergantung pada kuantitas donasi yang diperoleh. Jika donor memilih untuk mengalokasikan sumber daya keuangan untuk bidang pendidikan, kami akan melanjutkan dengan melaksanakan inisiatif pendidikan, seperti pemberian beasiswa kepada siswa yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi kurang beruntung. Jika donor memberikan kontribusi finansial terhadap perekonomian, kami akan memulai program pemberdayaan ekonomi yang berfokus pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), petani tangguh, dan pengemasan inovatif. Setelah perolehan donasi untuk bantuan bencana dan berbagai bentuk bantuan kemanusiaan, organisasi kami mulai memobilisasi personel dan mengalokasikan sumber daya ke wilayah yang terkena dampak untuk memulai operasi bantuan.

Agar program dapat terlaksana, mereka wajib menjalani proses penyaringan yang dilakukan oleh DT Peduli Medan. Hal ini mencakup pemilihan penerima manfaat melalui studi lapangan dan survei yang dilakukan di rumah calon penerima manfaat. Selanjutnya, wawancara singkat dilakukan dengan peserta program untuk mengumpulkan informasi tambahan yang spesifik.

Salah satu faktor keberhasilan DT Peduli Medan dalam upayanya mengelola zakat untuk kemajuan masyarakat Medan adalah kepatuhan organisasi terhadap praktik audit yang ketat, yang berfungsi untuk membangun kredibilitas dan mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingannya. Penilaian akuntabilitas lembaga penyelenggara zakat akan mencakup empat dimensi utama, yaitu integritas, efektivitas, keuangan, dan proses. Lebih lanjut, DT Peduli Medan telah berhasil menanamkan etos kerja "Tauhid" pada diri karyawan dan kontraktornya, menumbuhkan aspirasi kolektif untuk berkolaborasi demi kemajuan masyarakat, didorong oleh pencarian keridhaan Ilahi. Variabel lain seperti kegigihan kolektif dan semangat para penerima bantuan uang Daarut Tauhid Peduli Medan juga turut memberikan pengaruh yang cukup besar.

Menyadari bahwa meningkatnya kepedulian masyarakat mengenai perlindungan hak-hak mereka ketika menerima bantuan merupakan sumber kekuasaan yang melekat. Mengingat banyaknya penduduk yang bergulat dengan dampak buruk kemerosotan ekonomi.

Penyaluran Dana ZIS

Tanggung jawab utama DT Peduli Medan dalam penyaluran dana zakat melibatkan dua aspek utama. Pertama, hal ini melibatkan pengumpulan data dan pelaksanaan survei komprehensif terhadap wilayah sasaran untuk memastikan alokasi dana yang tepat. Kedua, hal ini memerlukan investasi strategis atas dana-dana tersebut ketika upaya penerima manfaat sudah mulai membuahkan hasil positif. Berdasarkan analisa keilmuan, pemberian dana zakat berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat mustahik, hal ini dibuktikan dengan studi banding yang dilakukan pada masa DT Peduli Medan belum melakukan penghimpunan zakat. Berdasarkan kerangka teoritis, alokasi zakat yang efektif dengan cara yang meningkatkan produktivitas berpotensi berkontribusi pada stabilisasi perekonomian masyarakat, asalkan dikelola dengan baik. Dalam hal ini, DT Peduli Medan berupaya mengalokasikan dana zakat secara efektif dengan menyalurkannya kepada mustahik individu dengan berbagai bentuk modal. Berbagai bentuk mata uang, komoditas, peralatan, dan kekuatan mistik ada. Selanjutnya, pimpinan DT Peduli Medan melakukan sosialisasi bantuan filantropi yang bertujuan membantu masyarakat kurang mampu secara sosial ekonomi di kota tersebut di berbagai bidang seperti pendidikan, kemajuan ekonomi, penyediaan layanan kesehatan, pelestarian budaya dan bidang terkait lainnya. Pengurus DT Peduli Medan akan secepatnya memperoleh pengetahuan mengenai kebutuhan dana spesifik setiap mustahik melalui survei yang dilakukan oleh pimpinan organisasi. Selanjutnya, sumber daya yang diperlukan untuk memajukan upaya tersebut disediakan. Selain itu, kontribusi yang sangat diperlukan dari para dermawan kami memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan kami di DT Peduli Medan. Oleh karena itu, sangat penting untuk membina kolaborasi antar tim yang memiliki dewan kerja individu untuk meningkatkan masuknya dana zakat dari para donor, sehingga mendorong perbaikan masyarakat secara luas, dengan fokus khusus pada kelompok yang kurang beruntung secara ekonomi. Misalnya, sebanyak 60 siswa dari lembaga pendidikan menengah dan tinggi menjadi penerima beasiswa pada acara distribusi, yang difasilitasi oleh sumbangan besar dari badan usaha lokal.

KESIMPULAN

Untuk mencapai hasil yang optimal, lembaga-lembaga sosial perlu mengadopsi strategi yang terencana karena kegiatan penggalangan dana memerlukan pemikiran yang matang dan tindakan konkret untuk tahap selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan Daarut Tauhid Peduli Medan dalam kegiatan penggalangan dana dan untuk mengetahui tantangan yang dihadapi Daarut Tauhid Peduli Medan dalam strategi dakwah selama kegiatan penggalangan dana. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis model interaktif, dengan teori Bryson sebagai landasan teori penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa seluruh strategi yang diterapkan oleh Daarut Tauhid Peduli Medan dalam penggalangan dana berhasil menghasilkan peningkatan jumlah donatur. Tantangan atau permasalahan yang paling sering

dihadapi oleh Daarut Tauhid Peduli Medan adalah terjadinya kesalahpahaman dengan masyarakat, kurangnya kemauan masyarakat untuk berdonasi, kendala internal terkait perubahan agenda yang tiba-tiba, dan kendala eksternal akibat tidak adanya kerjasama dari penerima manfaat yang melanggar Memorandum of Understanding (MoU). Cara Daarut Tauhid Peduli Medan menunjukkan pendekatannya dalam menyelesaikan permasalahan melalui berbagai metode. Hal ini termasuk terlibat dalam diskusi, secara aktif mendengarkan keluhan, menggunakan pendekatan yang lembut dan diplomatis dalam penyelesaian konflik, menumbuhkan pola pikir positif, mendorong kolaborasi yang efektif di antara anggota tim dengan mengoordinasikan jadwal untuk menghindari penundaan selama survei lapangan, dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan masyarakat. Selain itu, organisasi ini memprioritaskan edukasi kepada penerima manfaat mengenai Memorandum of Understanding (MoU) yang telah ditandatangani, untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan mereka terhadap ketentuan-ketentuan di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Kurniawan Ridho and Sri Herianingrum, "Dampak Pembayaran Zakat Terhadap Perilaku Konsumsi Pegawai Negeri Sipil Di Departemen Agama Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 6, no. 6 (2019): 1228– 41.
- Edi Sugarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Ravika Adimatama, 2005).
- Elis Nurhasanah, "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Periode Tahun 2016-2018)," *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2021): 1–15.
- Fitri Febrianti, *Sistem Distribusi Zakat Didompet Peduli Ummat(DPU) Daarud Tauhiid Yogyakarta Tahun 2017 (Studi Kasus pada Daarud Tauhiid Kota Yogyakarta)*. (Skripsi Yogyakarta. Fakultas dakwah dan komunikasi UIN sunan kalijaga. 2017)
- Hasan Rifai Al-Faridy, *Panduan Praktis Pengolaan Zakat* (Jakarta: Dompot Dhuafa Republika). Institut Managemen Zakat, *Panduan Puasa dan Zakat*, (Jakarta:Kemenag RI, 2007). h.25
- Mankiw, N.Gregory, *Dkk. Pengantar Ekonomi Mikro*, Jakarta : Salemba Empat, 2013
- Nurul Huda, Tjiptohadi Sawarjuwono, "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi Action Research" dalam *Jurnal Akuntansi Multipedia (JAMAL)*, (Malang:Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia dan Penerbit Universitas Brawijaya), Vol 4, No.3/Desember 2013.
- Rika Rahmadina Putri, "Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Studi Kasus Baznas Kota Prabumulih)," *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2021): 89–100.
- Sartika, Mila, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Jakarta*, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. II, No. 1, 2008
- Wibisono Yusuf, *Mengelola Zakat Indonesia : Diskusi Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015
- Wulansari, Sintha Desi, *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik*, Skripsi Universitas Diponegoro, 2013